

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pembahasan berkaitan tentang pengelolaan kelas oleh guru sekolah Taman Kanak-kanak kelompok B di kecamatan Stabat pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengelolaan kelas oleh guru sekolah Taman Kanak-kanak kelompok B di kecamatan Stabat sebagian besar guru sudah dapat mengelola kelas dengan baik diperoleh persentase yaitu 85.25 % guru sudah dapat mengelola kelas sesuai dengan kebutuhan anak dalam melakukan kegiatan pembelajaran didalam kelas. Sedangkan sebagian kecil guru belum dapat mengelola kelas dengan baik diperoleh hasil persentase 14.17 % karena kurangnya pemahaman dan keterbatasan sarana dan prasarana dari sekolah sehingga pengelolaan kelas disekolah belum sesuai dengan standar yang seharusnya.
2. Apabila guru memahami pengetahuan tentang pengelolaan kelas yang sesuai dengan kebutuhan anak maka guru dapat menciptakan kelas yang kondusif sehingga kegiatan pembelajaran didalam kelas berjalan dengan baik, tujuan yang diharapkan dalam mengembangkan aspek anak tercapai, serta guru dapat meminimalisir permasalahan-permasalahan terkait dengan pengelolaan kelas.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan, maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah TK.

Dalam menciptakan ruang kelas yang kondusif perlu adanya fasilitas serta sarana dan prasarana yang menunjang dalam pengelolaan kelas. Kepala sekolah adalah pihak yang bertanggung jawab dalam menyediakan segala hal-hal yang dibutuhkan dalam pengelolaan kelas karena kepala sekolah adalah pengelola dari lembaga sekolah TK. Kepala sekolah dan guru perlu bekerja sama dalam mengelola kelas semaksimal mungkin, agar sesuai dengan kebutuhan anak maupun guru dalam kegiatan pembelajaran terutama ketika berada didalam ruangan kelas.

2. Kepada guru TK

Guru adalah orang yang bertanggung jawab terkait dengan pengelolaan kelas. Dengan demikian, guru harus dapat menciptakan kondisi kelas yang dapat memungkinkan peserta didik belajar sesuai dengan kebutuhannya sehingga tujuan proses belajar mengajar yang direncanakan lebih mudah tercapai dan dapat menghindari terjadinya permasalahan-permasalahan terkait dengan pengelolaan kelas yaitu dalam hal pengelolaan ruangan kelas, pengaturan peserta didik, pengaturan waktu, dan pengaturan iklim kelas.

Guru juga perlu meningkatkan kompetensinya dengan meningkatkan kualifikasinya sehingga dapat memperoleh pengetahuan atau wawasan yang tepat terkait dengan pengelolaan kelas. Dari hasil penelitian bahwa masih banyak guru yang tamatan SMA dan SI Non PG PAUD . Dalam PERMENDIKBUD No. 137

Tahun 2014 disebutkan “kualifikasi akademik guru PAUD yaitu memiliki ijazah Diploma empat (D-IV) atau sarjana (SI) dalam bidang kependidikan anak usia dini yang diperoleh dari program terakreditasi”. Guru juga harus rajin dalam mengikuti pelatihan atau seminar terkait dengan pendidikan anak usia dini atau tentang pengelolaan kelas sehingga guru memiliki pengetahuan yang tepat dalam pengelolaan kelas agar penerapannya sesuai dengan standar yang seharusnya sesuai dengan kebutuhan anak TK.

